

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal dari penelitian yang dilakukan dan tak lupa di akhir penulisan skripsi ini juga akan di kemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan serta gambaran bagi seluruh pengurus Koperasi Dharma Nirmala Mandiri dalam pengelolaan kegiatan usaha koperasi ke depannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh efektivitas penggunaan aset terhadap profitabilitas dan pelayanan pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan efektivitas penggunaan aset, pelayanan dan profitabilitas

Koperasi Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023 yang dilihat dari:

- Perputaran kas pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023 dikatakan belum efektif hal ini dapat dilihat melalui trend perputaran kas yang menurun secara signifikan hal ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi kas yang diinvestasikan dalam pinjaman kembali menjadi kas dari pendapatan bunga semakin lama. Sedangkan pada Unit Niaga perputaran kas dikatakan sudah efektif, Meskipun ada fluktuasi dalam waktu yang diperlukan untuk mengonversi kas, secara keseluruhan,

perputaran kas telah meningkat, mencerminkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan kas.

- Perputaran piutang pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023 dikatakan belum efektif, Meskipun terdapat fluktuasi dalam perputaran piutang, umumnya memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan piutang, dengan periode pengumpulan rata-rata meningkat dari 365 hari di 2019 menjadi 281,5 hari di 2023 hal ini disebabkan karena masih banyaknya anggota yang memiliki tunggakan pembayaran melebihi jatuh tempo. Sedangkan pada Unit Niaga perputaran piutang dikatakan sudah efektif, selama lima tahun terakhir, perputaran piutang menunjukkan stabilitas dan tingkat yang relatif tinggi, dengan periode pengumpulan yang semakin singkat dari 183 hari pada tahun 2019-2020 menjadi 122 hari pada tahun 2021-2023.
- Perputaran aset tetap Koperasi Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023 dikatakan sudah efektif, Selama periode 2019-2023, perputaran aset tetap menunjukkan peningkatan yang konsisten, dengan rasio tertinggi mencapai 3,5 kali per tahun pada tahun 2023 dan periode pengumpulan yang semakin singkat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi berhasil memanfaatkan aset tetapnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan, serta

mengelola dan mengoptimalkan investasi mereka dalam aset tetap.

- Perputaran total aset Koperasi Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023 dikatakan belum efektif, Selama lima tahun terakhir, rasio perputaran total aset menunjukkan fluktuasi dan nilai yang relatif rendah, dengan siklus perputaran yang panjang, mencapai hingga 1.825 hari pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan perluasan investasi yang tidak optimal.
- Perputaran persediaan Unit Niaga Koperasi Dharma Nirmala Mandiri Tahun 2019-2023 belum efektif, Selama periode 2019-2023, perputaran persediaan menunjukkan tren penurunan, dengan siklus konversi persediaan yang semakin lama, terutama pada tahun 2021 dan 2022 dikarenakan lamanya proses penjualan persediaan barang dagangan yang mengakibatkan penumpukan persediaan. Sedangkan pada Unit Simpan Pinjam dikatakan sudah efektif.
- perkembangan volume pinjaman dan penjualan di Koperasi Dharma Nirmala Mandiri menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Volume pinjaman mengalami penurunan tajam dari tahun 2019 hingga 2021, namun berhasil pulih dengan peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Sementara itu, volume penjualan juga mengalami fluktuasi yang besar,

dengan penurunan awal diikuti oleh pemulihan yang kuat pada tahun terakhir.

- ROA (*Return on Assets*) pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengalami fluktuasi dan menunjukkan kecenderungan menurun. Pada tahun 2023 sebesar 0,30% yang berarti setiap Rp1 total aset hanya menghasilkan SHU sebesar Rp0,0030. ROA yang rendah menunjukkan bahwa koperasi kurang efektif dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.
2. Dari pembahasan pada bab sebelumnya, pada unit simpan pinjam efektivitas penggunaan aset terhadap pelayanan pinjaman menunjukkan pengaruh yang bervariasi rasio aktivitas seperti perputaran kas dan perputaran aktiva tetap berpengaruh secara parsial terhadap volume pinjaman, sedangkan rasio lainnya tidak memberikan dampak signifikan. Ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset dalam hal perputaran kas dan aktiva tetap lebih berpengaruh terhadap volume pinjaman dibandingkan rasio aktivitas lainnya. Pada unit niaga efektivitas penggunaan aset menunjukkan dampak yang berbeda terhadap volume penjualan. rasio aktivitas seperti perputaran kas dan aktiva tetap menunjukkan pengaruh yang lebih konsisten dan positif terhadap volume penjualan, sementara rasio lainnya memiliki dampak yang lebih variatif. Efisiensi dalam penggunaan aset, terutama dalam pengelolaan kas dan aktiva tetap, mendukung pelayanan yang lebih

baik, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya berkontribusi pada hasil penjualan yang lebih baik.

3. Dari pembahasan pada bab sebelumnya, pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri bahwa efektivitas penggunaan aset berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, dan peningkatan dalam pengelolaan aset dapat berkontribusi pada peningkatan ROA dan profitabilitas koperasi.
4. Secara keseluruhan, upaya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri mengarah pada strategi-strategi yang berfokus pada efisiensi operasional dan keterlibatan anggota secara aktif. Langkah-langkah yang mencakup peningkatan perputaran piutang, optimalisasi penggunaan aset, peningkatan perputaran persediaan, dan pertumbuhan modal koperasi melalui interaksi yang ditingkatkan dengan anggota, bertujuan untuk meningkatkan kinerja finansial secara holistik. Dengan implementasi strategi ini, diharapkan koperasi dapat memperbaiki manajemen kas, mengurangi risiko piutang, meningkatkan likuiditas, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang, memperkuat posisi mereka dalam mendukung kebutuhan anggota dan mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan aset terhadap pelayanan dan profitabilitas pada Koperasi Dharma Nirmala Mandiri. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih dalam serta lebih memanfaatkan literature-literatur yang tidak hanya ada di dalam kampus mengenai efektivitas penggunaan aset terhadap pelayanan dan profitabilitas, namun dapat lebih mengeksplor di eksternal.
2. Koperasi diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan asetnya, baik dengan meningkatkan perputaran aset untuk menggenjot penjualan maupun dengan mengurangi biaya operasional, karena efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dapat berpengaruh pada Return On Assets (ROA).
3. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam mengelola bisnisnya, dengan tujuan menciptakan surplus optimal. Hal ini mencakup pengembangan produk baru yang lebih menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhan anggota.
4. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya berkolaborasi, sehingga dapat membangun loyalitas anggota yang berpotensi meningkatkan volume penjualan.